

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Latar Belakang**

Pendarahan post partum adalah Pendarahan atau hilangnya darah 500cc atau lebih setelah anak lahir pendarahan post partum merupakan penyebab tidak terduga dan penyebab tercepat kematian ibu di seluruh dunia, di indonesia setiap tahunnya lebih sedikit 128.000 perempuan mengalami pendarahan post partum sampai menyebabkan kehilangan nyawa. Pendarahan menjadi penyebab utama kematian ibu di dunia ,faktor resiko yang meningkatkan kejadian pendarahan post partum adalah usia,jarak kehamilan, anemia, IMT, berat badan ahir,preeklamsia dan induksi persalinan ( Jurnal Kesehatan Tadulako ,2019 ).

Pendarahan menjadi penyebab utama kematian ibu di dunia ,faktor resiko yang meningkatkan kejadian pendarahan post partum adalah usia,jarak kehamilan, anemia, IMT, berat badan ahir,preeklamsia dan induksi persalinan (Poltekkes kemenkes Yogyakarta,2019)

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat dari meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (Jurnal Kesehtan,2019).

Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 305/100.000lahir hidup pada tahun 2015, menurun di bandingkan tahun 2012 sebesar 359/100.000 lahir hidup tetapi meningkat di bandingkan tahun 2007 yaitu 228/10.000 lahir hidup. Penyebab utama kematian maternal adalah pendarahan postpartum (postpartum haemorrhage) (PPH) atau pendarahan paska salin (PPS) diikuti preeklamsia/eklamsia dan infeksi. (Jurnal Visi Eksakta,2020)

Faktor penyebab terjadinya kematian ibu di provinsi Lampung berturut-turut disebabkan karena perdarahan (36%), eklamsia atau keracunan

kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah pada ibu hamil sebelum atau sesudah persalinan (24%) dan infeksi (11%) Di Provinsi Lampung bahwa pada tahun 2012 didapatkan sebanyak 2.129 persalinan dengan jumlah kejadian perdarahan post partum yaitu kasus atonia uteri sebanyak 35 kasus (1,64%), sisa plasenta 123 kasus (5,77%), retensio plasenta 57 kasus (2,67%) dan laserasi 17 kasus (0,79%). Sedangkan jumlah persalinan pada tahun 2013 sebanyak 2.593 persalinan dengan jumlah perdarahan post partum yaitu kasus atonia uteri sebanyak 3 kasus (0,11%), retensio plasenta 118 kasus (4,55%), sisa plasenta 64 kasus (2,46%) dan laserasi jalan lahir berjumlah 5 kasus (0,19%). (Jurnal Malahayati,2018)

Berdasarkan data di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada 3 bulan terakhir dari bulan oktober hingga bulan desember, kasus perdarahan post partum pervagina menepati urutan ke-5 dari banyaknya kasus yang terdapat di Ruang Delima RSUD Dr.H Abdul Moeloek, dengan jumlah terdapat 6 pasien pada bulan oktober, bulan november kasus perdarahan postpartum dengan jumlah 8 pasien, dan bulan desember kasus perdarahan postpartum dengan jumlah 5 pasien yang menderita penyakit perdarahan postpartum. Sampai tanggal 09 Januari 2022 di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung, kasus perdarahan postpartum masih menepati urutan ke-5 dengan jumlah 3 pasien yang menderita perdarahan postpartum pada bulan januari.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk memahami lebih lanjut asuhan keperawatan terutama persiapan tranfusi darah untuk menambah kekurangan cairan intravaskuler dalam tubuh agar dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah sehingga dapat menormalisasikan kekurangan cairan intravaskuler, memperbaiki sirkulasi, menunjang fungsi pernafasan optimal, mengurangi komplikasi pasca melahirkan secara spontan(pervagina) mengembalikan keadaan kesehatan pasien agar kesehatan pasien tampak jauh lebih baik dari pada sebelumnya yang dilakukan pada klien di Ruang Delima RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan post partum pervagina di Ruang Delima RSUD Dr.H Abdul moeloek

## **C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum pada penulisan karya tulis ilmiah ini adalah diketahuinya gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada ibu postpartum dengan pendarahan postpartum pervagina di Ruang Delima RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan postpartum di Ruang delima RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
- b. Diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan postpartum di Ruang delima RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
- c. Perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan postpartum di Ruang delima RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
- d. Tindakan keperawatan gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan postpartum di Ruang delima RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.
- e. Hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan postpartum di Ruang delima RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan postpartum pervagina serta karya tulis ilmiah ini dapat di pakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi perawat

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan cairan pada ibu dengan pendarahan post partum

#### b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada gangguan pemenuhan kebutuhan cairan intravaskuler

#### c. Bagi institusi

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien pendarahan postpartum pervagina dengan masalah gangguan kebutuhan cairan intravaskuler.

#### d. Bagi pasien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan kekurangan cairan intravaskuler sehingga dapat menambah pengetahuan pada pasien mengenai pentingnya asuhan keperawatan yang dapat mengatasi gangguan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien dengan pendarahan postpartum.

## **E. Ruang Lingkup**

Lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada dua orang pasien dengan diagnosa pendarahan post partum pervagina dengan gangguan

kebutuhan cairan intravaskuler di RSUD Dr. H Abdul Moeloek pada tahun 2023, pengkajian asuhan keperawatan dilakukan mulai pada tanggal 09 January-14 January 2023. Dalam asuhan ini penulis akan membahas dua kasus yang berfokus pada asuhan keperawatan dengan kebutuhan cairan intravaskuler pada pasien pendarahan post partum pervagina di Ruang Delima RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.